

## BAB III

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengambilan Data

Dalam bab ini pembahasan akan dijelaskan secara rinci tentang hasil penelitian untuk mengetahui kecenderungan unsur pornografi yang muncul dalam film *Comic 8 : Casino Kings*, maka penelitian ini akan mencermati frekuensi adanya unsur pornografi yang terdapat dalam film *Comic 8 : Casino Kings Part 1* dan *Part 2*.

Dalam bab III ini, akan dijelaskan mengenai kategori pornografi melalui uji reliabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas menurut Hostly, reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 70% atau 0,7 yang berarti jika hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas lebih dari 70% atau 0,7 maka penelitian akan dikatakan valid atau bisa diterima, namun sebaliknya jika perhitungan menunjukkan kurang dari 70% atau 0,7 maka penelitian akan dikatakan tidak reliabel. Data – data jumlah yang disajikan dalam tabel sesuai dengan kategori yang sudah di tentukan dalam film ini, dan sesuai dengan definisi operasional yang sudah ditentukan yaitu : Pertama adalah uji reliabilitas adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat yaitu menggunakan pakaian transparan atau hanya menggunakan selimut untuk menutupi tubuh baik dari depan, samping atau belakang. Kedua, adalah tes reliabilitas adegan *close up* alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan penutup maupun tanpa penutup. Ketiga adalah uji reliabilitas adengan ciuman, baik oleh pasangan berlainan jenis maupun sesame jenis. Keempat adalah uji reliabilitas adegan atau

gerakan atau suara persenggamaan atau yang memberi kesan persenggamaan, baik oleh manusia maupun oleh hewan, dalam sikap bagaimanapun, secara terang-terangan atau terselubung. Kelima adalah uji reliabilitas adegan atau perbuatan onani yaitu dengan sengaja menggesekkan alat kelamin dengan tangan baik dengan atau tanpa penutup, lesbian, yaitu melakukan aktivitas seksual, petting, bersenggama, berciuman bibir, antara kedua orang wanita, homo, yaitu melakukan aktivitas seksual, petting, bersenggama, berciuman bibir, antara kedua orang pria, atau oral seks yaitu adegan memasukkan alat kelamin ke dalam mulut baik dilakukan dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Keenam adalah uji reliabilitas adegan melahirkan, baik manusia maupun hewan yang dapat menimbulkan birahi yaitu dengan desahan. Ketujuh adalah uji reliabilitas adegan yang menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya. Kedelapan adalah uji reliabilitas adegan-adegan yang menimbulkan kesan tidak etis atau diluar kebiasaan masyarakat pada umumnya seperti pria memegang payudara, pantat, paha wanita dengan sengaja atau tidak sengaja, berciuman atau melakukan aktivitas seksual di tempat umum.

Proses uji reliabilitas ini dilakukan guna mendapatkan gambaran mengenai bentuk unsur pornografi dalam film *Comic 8 : Casino Kings Part 1 dan Part 2*. Perhitungan dimulai dengan pengkodean sampai mengukur tingkat frekuensi yang dilakukan oleh dua pengkode secara bersamaan. Pemakaian dua pengkode ini dimaksudkan untuk mendapatkan pembandingan dari hasil perhitungan yang di peroleh, sehingga kesahihan data tetap terjaga.

## B. Tes Uji Reliabilitas

Pada bagian ini akan dijelaskan secara kuantitatif yang kemudian dipergunakan untuk mendeskripsikan kecenderungan adegan pornografi dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1 dan Part 2. Peneliti menyertakan tes uji reliabilitas antar pengkode guna mengetahui tingkat operasionalisasi dari kategori-kategori penelitian antar pengkode. Tes uji reliabilitas ini dilakukan pada seluruh tampilan adegan pornografi baik dari segi visual maupun audio dalam film.

Berdasarkan tes uji reliabilitas kedua pengkode terhadap adegan pornografi dari segi visual dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Tes Uji Reliabilitas Visual Comic 8: Casino Kings Part 1

No.	Kategorisasi	Karakteristik visual	N1	N2	S/TS
1	Adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang.	a. Menggunakan pakaian minim sehingga terkesan telanjang.	22	22	S
		b. Dipaksa untuk melepaskan pakaian hingga terkesan telanjang.	13	9	TS
2	Close up alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan penutup maupun tanpa	a. close up pantat	1	1	S

	penutup.				
		b. close up buah dada	3	3	S
		c. close up paha	1	1	S
3	Adegan ciuman yang merangsang baik oleh pasangan yang berlainan jenis atau sesama jenis dilakukan penuh birahi.	a. adegan ciuman	0	0	S
4	Adegan atau gerakan atau suara persenggamaan yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/terselubung.	a. memandang dengan syahwat	9	7	TS
		b. mengedipkan mata yang menggoda	2	2	S
		c. adegan terkesan telah melakukan persenggamaan	3	3	S
5	Gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo, atau oral sex.	a. tatapan penuh syahwat sesama jenis	1	1	S

		b. gerakan seolah-olah merangsang sesama jenis	4	4	S
		c. adegan ciuman sesama jenis	0	0	S
		d. adegan terkesan melakukan persenggamaan sesama jenis	0	0	S
6	Adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat menimbulkan birahi	a. adegan melahirkan	0	0	S
7	Menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya.	a. pamphlet obat kuat	1	1	S
8	Adegan-adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis.	a. pelecehan seksual	7	7	S
					TOTAL S = 14
					TOTAL TS = 2

$$\text{Reliabilitas} = 2M/(N1 + N2) = 2 (14)/16+16 = 0.87 (87\%)$$

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N1+N2} \\ &= \frac{2.14}{16+16} \\ &= \frac{28}{32} \\ &= 0,87 \\ &= 0,87 \times 100 \% \\ &= 87\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tes uji reliabilitas dari segi visual dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1, dapat ditegaskan bahwa terjadi reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas mencapai 87%. Presentase angka ini menunjukkan keselarasan antara pengkoding 1 dan pengkoding 2 dalam menafsirkan keseluruhan adegan di film tersebut, karena terdapat banyak adegan yang mengandung unsur pornografi. Sehingga hasil pengkodingan dari dua pengkoding hampir mendekati jumlah nilai yang sama, serta mencapai hasil presentase yang tinggi. Hal tersebut berarti menunjukkan tingkat kesepakatan maupun cara pandang dalam mengamati adegan pornografi dari segi visual antara dua pengkoding adalah tinggi dengan kata lain reliabilitasnya signifikan.

Kemudian, tes uji reliabilitas terhadap adegan pornografi dari segi visual dalam film Comic 8 Casino Kings Part 2, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Tes Uji Reliabilitas Visual Comic 8: Casino Kings Part 2

No.	Kategorisasi	Karakteristik visual	N1	N2	S/TS
1	Adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang.	a. Menggunakan pakaian minim sehingga terkesan telanjang.	4	2	TS
		b. Dipaksa untuk melepaskan pakaian hingga terkesan telanjang.	1	1	S
2	Close up alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan penutup maupun tanpa penutup.	a. close up pantat	0	0	S
		b. close up buah dada	0	0	S
		c. close up paha	0	0	S
3	Adegan ciuman yang merangsang baik oleh pasangan yang berlainan jenis atau	a. adegan ciuman	4	2	TS

	sesame jenis dilakukan penuh birahi.				
4	Adegan atau gerakan atau suara persenggamaan yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/ terselubung.	a. memandang dengan syahwat	5	4	TS
		b. mengedipkan mata yang menggoda	0	0	S
		c. adegan terkesan telah melakukan persenggamaan	0	0	S
5	Gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo, atau oral sex.	a. tatapan penuh syahwat sesama jenis	3	1	TS
		b. gerakan seolah-olah merangsang sesama jenis	2	1	TS
		c. adegan ciuman sesama jenis	2	0	TS
		d. adegan terkesan melakukan persenggamaan sesama	1	1	S



		jenis			
6	Adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat menimbulkan birahi	a. adegan melahirkan	1	1	S
7	Menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya.	a. pamphlet obat kuat	3	1	TS
8	Adegan-adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis.	a. pelecehan seksual	3	3	S
					TOTAL S = 9
					TOTAL TS = 7
Reliabilitas = $2M/(N1 + N2) = 2(9)/16+16 = 0.56 (56\%)$					

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2 \cdot 9}{16+16} \\
 &= \frac{18}{32} \\
 &= 0,56 \\
 &= 0,56 \times 100 \% \\
 &= 56\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tes uji reliabilitas dari segi visual dalam film Comic 8 Casino Kings Part 2, dapat ditegaskan bahwa terjadi reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas mencapai 56%. Dalam film tersebut hanya mencapai presentase yang sedikit yaitu sebanyak 56% karena dalam film tersebut hanya sedikit adegan pornografi yang di tampilkan. Meskipun menunjukkan presentase yang sedikit, namun hasil pengkodingan dari dua pengkoding hampir mendekati jumlah nilai yang sama. Sehingga hasil pengkodingan dari dua pengkoding memiliki tingkat kesepakatan dan cara pandang adalah rendah, namun tidak reliabel.

Selanjutnya, tes uji reliabilitas terhadap adegan pornografi dari segi audio dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Tes Uji Reliabilitas Audio Comic 8 Casino Kings Part 1

No.	Kategorisasi	Karakteristik Audio	N1	N2	TS/S
1	Adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang.				
2	Close up alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan penutup maupun tanpa penutup.				
3	Adegan ciuman yang merangsang baik oleh pasangan yang berlainan jenis atau sesama jenis dilakukan penuh birahi.				
4	Adegan atau gerakan atau suara persenggamaan yang				

	memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/ terselubung.				
5	Gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo, atau oral sex.	a. Dialog yang berkonotasi dengan hubungan sesama jenis	4	7	TS
6	Adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat menimbulkan birahi	a. Suara mendesah	0	0	S
7	Menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya.	a. Dialog yang menyinggung alat-alat kontrasepsi	1	0	TS
8	Adegan-adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis.	a. Dialog yang menggoda	13	18	TS
					TOTAL S = 1
					TOTAL TS = 3
Reliabilitas = $2M/(N1 + N2) = 2 (1)/4+4 = 0,25 (25\%)$					

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

$$= \frac{2.1}{4+4}$$

$$= \frac{2}{8}$$

$$= 0,25$$

$$= 0,25 \times 100 \%$$

$$= 25\%$$

Berdasarkan tes uji reliabilitas dari segi audio dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1, dapat ditegaskan bahwa terjadi reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas mencapai 25%. Dalam film tersebut hanya mencapai presentase yang sedikit yaitu sebanyak 25% karena dalam film tersebut tidak banyak menunjukkan adegan pornografi dari segi audio yang ditampilkan. Meskipun menunjukkan presentase yang sedikit, namun hasil pengkodean dari dua pengkoding hampir mendekati jumlah nilai yang sama. Sehingga hasil pengkodean dari dua pengkoding memiliki tingkat kesepakatan dan cara pandang adalah rendah, namun tidak reliabel.

Selanjutnya, tes uji reliabilitas terhadap adegan pornografi dari segi audio dalam film Comic 8 Casino Kings Part 2, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Tes Uji Reliabilitas Audio Comic 8: Casino Kings Part 2

No.	Kategorisasi	Karakteristik Audio	N1	N2	TS/S
1	Adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang.				
2	Close up alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan penutup maupun tanpa penutup.				
3	Adegan ciuman yang merangsang baik oleh				

	pasangan yang berlainan jenis atau sesama jenis dilakukan penuh birahi.				
4	Adegan atau gerakan atau suara persenggamaan yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/terselubung.				
5	Gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo, atau oral sex.	a. Dialog yang berkonotasi dengan hubungan sesama jenis	3	3	S
6	Adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat menimbulkan birahi	a. Suara mendesah	3	3	S
7	Menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya.	a. Dialog yang menyinggung alat-alat kontrasepsi	1	1	S
8	Adegan-adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis.	a. Dialog yang menggoda	7	7	S
					TOTAL S = 4
					TOTAL TS = 0
Reliabilitas = $2M/(N1 + N2) = 2(4)/4+4 = 1(100\%)$					

$$\begin{aligned}
CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
&= \frac{2.4}{4+4} \\
&= \frac{8}{8} \\
&= 1 \\
&= 1 \times 100 \% \\
&= 100\%
\end{aligned}$$




Berdasarkan tes uji reliabilitas dari segi audio dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1, dapat ditegaskan bahwa terjadi reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas mencapai 100%. Hal ini dapat digambarkan bahwa tidak ada kesulitan bagi masing-masing pengkoding dalam mengklasifikasi adegan pornografi dari segi audio yang tersaji dalam film tersebut. Sehingga hasil pengkodean dari dua pengkoding memiliki jumlah nilai yang sama, serta mencapai hasil presentase yang tinggi. Hal tersebut berarti menunjukkan tingkat kesepakatan maupun cara pandang dalam mengamati adegan pornografi dari segi audio antara dua pengkoding adalah tinggi dengan kata lain reliabilitasnya signifikan.

### C. Sampel Adegan



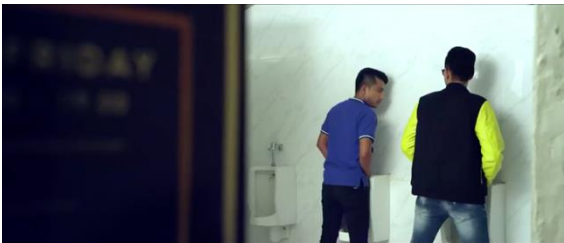

Tabel 3.5 Sampel Adegan Pornografi dalam Segi Visual Comic 8 Casino



#### Kings Part 1

No.	Kategorisasi	Karakteristik visual	Comic 8 Casino Kings Part 1
1	Adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang.	a. Menggunakan pakaian minim sehingga terkesan telanjang.	 <p>( 01.08.37)</p>
		b. Dipaksa untuk melepaskan pakaian hingga terkesan telanjang.	 <p>(01.07.53)</p>
2.	Close up alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan	a. close up pantat	

	penutup maupun tanpa penutup.		(00.36.24)
		b. close up buah dada	 (01.01.56)
		c. close up paha	 (01.01.55)
3	Adegan ciuman yang merangsang baik oleh pasangan yang berlainan jenis atau sesama jenis dilakukan penuh birahi.	a. adegan ciuman	
4	Adegan atau gerakan atau suara persenggamaan	a. memandang dengan syahwat	





	<p>yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/terselubung.</p>		<p>(01.37.15)</p>
		<p>b. mengedipkan mata yang menggoda</p>	 <p>(01.02.46)</p>
		<p>c. adegan terkesan telah melakukan persenggamaan</p>	 <p>(01.02.11)</p>
<p>5</p>	<p>Gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo, atau oral sex.</p>	<p>a. tatapan penuh syahwat sesama jenis</p>	 <p>(00.18.46)</p>
		<p>b. gerakan seolah-olah merangsang sesama jenis</p>	



			(01.11.56)
		c. adegan ciuman sesama jenis	
		d. adegan terkesan melakukan persenggamaan sesama jenis	
6	Adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat menimbulkan birahi	a. adegan melahirkan	
7	Menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya.	a. pamphlet obat kuat	 <p>(00.23.37)</p>
8	Adegan-adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis.	a. pelecehan seksual	

			(00.44.18)
--	--	--	------------

Tabel 3.6 Sampel Adegan Pornografi dalam Segi Visual Comic 8 Casino Kings Part 2

No.	Kategorisasi	Karakteristik visual	Comic 8 Casino Kings Part 2
1	Adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang.	a. Menggunakan pakaian minim sehingga terkesan telanjang.	 <p>(00.02.50)</p>
		b. Dipaksa untuk melepaskan pakaian hingga terkesan telanjang.	 <p>(00.02.42)</p>
2.	Close up alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan penutup maupun tanpa penutup.	a. close up pantat	
		b. close up buah dada	

		c. close up paha	
3	Adegan ciuman yang merangsang baik oleh pasangan yang berlainan jenis atau sesama jenis dilakukan penuh birahi.	a. adegan ciuman	 <p>(00.17.22)</p>
4	Adegan atau gerakan atau suara persenggamaan yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/terselubung.	a. memandangi dengan syahwat	 <p>(00.17.17)</p>
		b. mengedipkan mata yang menggoda	
		c. adegan terkesan telah melakukan persenggamaan	
5	Gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo,	a. tatapan penuh syahwat sesama jenis	

	atau oral sex.		(00.18.30)
		b. gerakan seolah-olah merangsang sesama jenis	 (00.18.13)
		c. adegan ciuman sesama jenis	 (00.19.09)
		d. adegan terkesan melakukan persenggamaan sesama jenis	 (01.18.37)
6	Adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat	a. adegan melahirkan	

	menimbulkan birahi		(01.02.12)
7	Menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya.	a. pamphlet obat kuat	 (00.01.42)
8	Adegan-adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis.	a. pelecehan seksual	 (00.31.41)

Tabel 3.7 Sampel Adegan Pornografi dalam Segi Audio Comic 8 Casino Kings Part 1

No.	Kategorisasi	Karakteristik Audio	Comic 8 Casino Kings Part 1
1	Adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang.		

2	Close up alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan penutup maupun tanpa penutup.		
3	Adegan ciuman yang merangsang baik oleh pasangan yang berlainan jenis atau sesama jenis dilakukan penuh birahi.		
4	Adegan atau gerakan atau suara persenggamaan yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/ terselubung.		
5	Gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo, atau oral sex.	a. Dialog yang berkonotasi dengan hubungan sesama jenis	“Gue Harus ngaku sesuatu, gua sebenarnya homo”
6	Adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat menimbulkan birahi	a. Suara mendesah	
7	Menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya.	a. Dialog yang menyinggung alat-alat kontrasepsi	
8	Adegan-adegan yang dapat	a. Dialog yang	“You are so hot like Jakarta”

	menimbulkan kesan tidak etis.	menggoda	
--	-------------------------------	----------	--

Tabel 3.8 Sampel Adegan Pornografi dalam Segi Audio Comic 8 Casino Kings Part 1

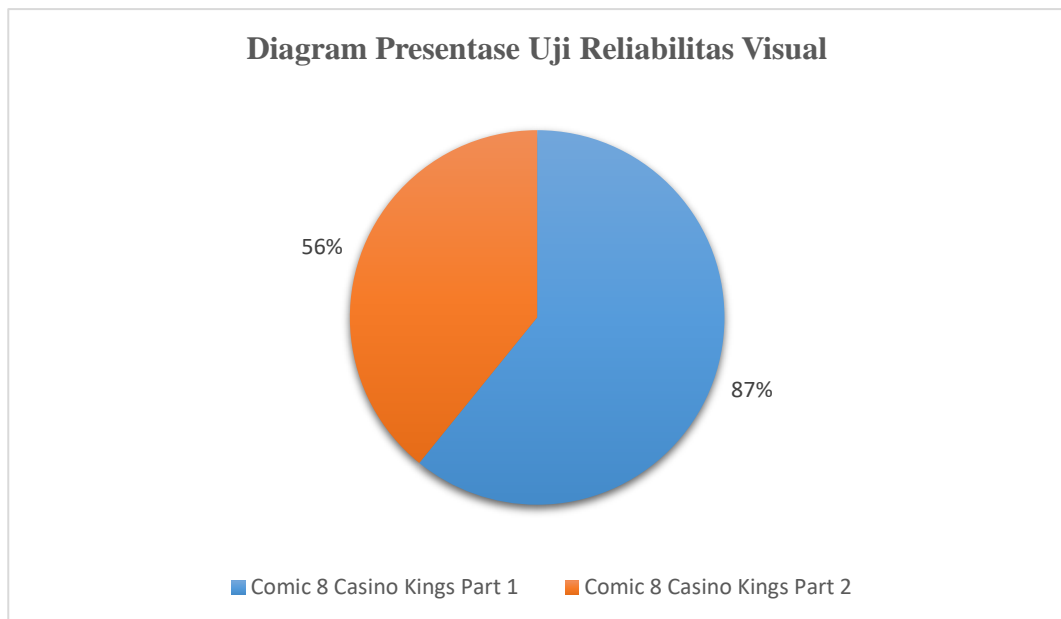
No.	Kategorisasi	Karakteristik Audio	Comic 8 Casino Kings Part 1
1	Adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang.		
2	Close up alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan penutup maupun tanpa penutup.		
3	Adegan ciuman yang merangsang baik oleh pasangan yang berlainan jenis atau sesama jenis dilakukan penuh birahi.		
4	Adegan atau gerakan atau suara persenggamaan yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/terselubung.		
5	Gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo, atau oral sex.	a. Dialog yang berkonotasi dengan hubungan sesama jenis	“Lu doyan main belakang ye”



6	Adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat menimbulkan birahi	a. Suara mendesah	“ahh....ahhh....ah..”
7	Menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya.	a. Dialog yang menyinggung alat-alat kontrasepsi	“itu vibrator”
8	Adegan-adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis.	a. Dialog yang menggoda	“Gue sebagai laki-laki kepala gue puyeng liat cewe-cewe lari-lari itunya ada yang goyang-goyang”

#### D. Pembahasan

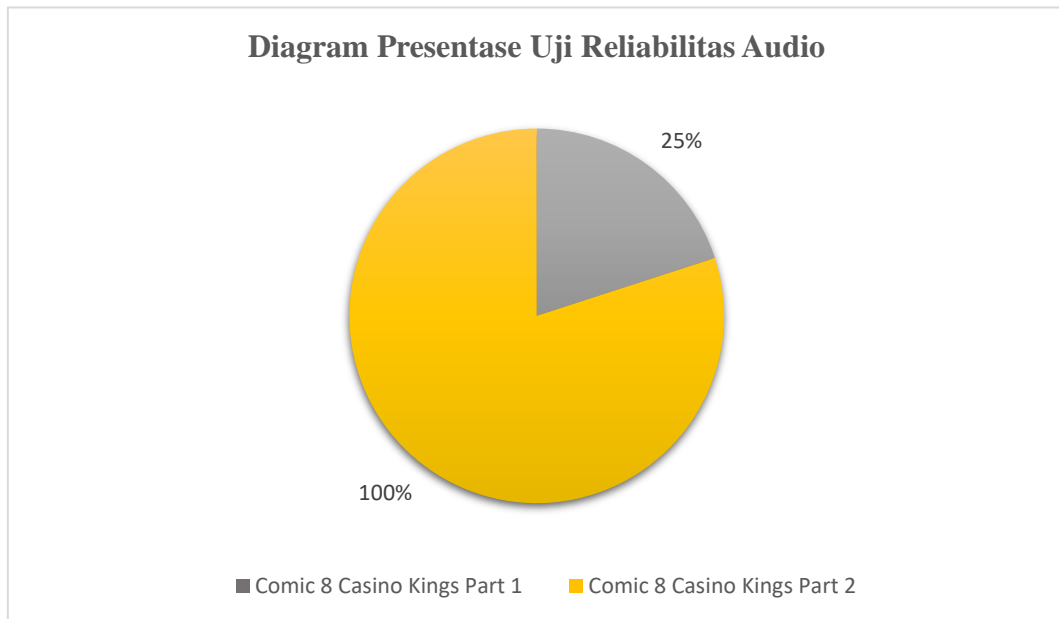
Dari hasil yang telah dilakukan sebelumnya, pornografi dalam film komedi Comic 8 Casino Kings Part 1 dan Part 2 ada banyak adegan pornografi baik dalam segi visual maupun audio, dengan berbagai macam adegan dan dialog yang berkonotasi dengan pornografi serta menjadi pembahasan di kalangan masyarakat dan juga pengamat film. Dari sekian banyak film komedi yang di sisipkan adegan-adegan pornografi hanya mementingkan keuntungan secara komersil semata. Para produser dan sutradara film ini dengan mudahnya memproduksi film tanpa mementingkan konten yang mendidik di dalamnya.



Dari hasil analisis yang telah dilakukan melalui tes reliabilitas di awal, dari segi visual dalam film *Comic 8 Casino Kings Part 1* peneliti menemukan data 87% menampilkan kategorisasi adegan pornografi dalam bentuk *visual*. Hal ini menunjukkan bahwa pada film ini didominasi adegan pornografi. Dalam film tersebut adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat baik dari depan, samping atau belakang dengan karakteristik visual dalam poin (a) yaitu menggunakan pakaian minim sehingga terkesan telanjang terdapat 22 adegan yang disepakati oleh kedua pengkoding. Diceritakan ada 8 Comica yang secara bergantian membuka pakaian, bertelanjang dada hingga adegan seolah-olah juga melepaskan celana di hadapan Hannah Al-Rasyid yang berperan sebagai Bella dalam film tersebut. Berdasarkan pengertian pornografi sendiri yaitu:

Pornografi adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat.

Selanjutnya dari hasil analisis yang dilakukan melalui tes reliabilitas dalam film *Comic 8 Casino Kings Part 2* peneliti menemukan data 56% menampilkan kategorisasi adegan pornografi dalam bentuk visual. Berdasarkan uji reliabilitas menurut Holsty, reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 70% maka penelitian dianggap valid dan sebaliknya. Dalam film tersebut menunjukkan data 0,56 atau 56% dimana berarti data yang disajikan tidak valid. Kesepakatan antara pengkoding 1 dengan pengkoding 2 berada di tingkat yang rendah, namun hasil pengkodean dari dua pengkoding hampir mendekati jumlah nilai yang sama. Salah satu adegan dengan hasil paling banyak yaitu 4-5 adegan visual yang disepakati oleh dua pengkoding adalah adegan atau gerakan atau suara persenggaman yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/terselubung di dalam poin (a) memandang dengan syahwat. Dalam film *Comic 8 Casino Kings Part 2* adegan *The King* yang berada di kolam pemandian yang diperankan oleh Sophia Latjuba menatap mata Pandji Pragiwaksono yang berperan sebagai dr. Pandji dengan tatapan penuh syahwat sambil membuka kancing kemeja yang dikenakan oleh dr. Pandji.



Sebuah audio baik itu dialog atau musik latar belakang adalah komponen pelengkap dalam sebuah film. Dialog dalam film dapat menjelaskan alur cerita kepada penonton atau dapat juga sebagai isyarat penanda waktu. Namun, dalam perkembangannya dialog dalam film yang ditampilkan banyak yang mengandung unsur-unsur tidak etis dan bersinggungan dengan pornografi. Seperti dialog-dialog yang menggoda, suara yang mendesah, dialog yang berkonotasi dengan hubungan sesama jenis bahkan dialog yang menyinggung alat-alat kontrasepsi

Dari hasil analisis dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1 yang telah dilakukan tes reliabilitas peneliti menemukan 25% data menampilkan adegan pornografi dalam bentuk audio. Kesepakatan antar pengkode 1 dengan pengkode 2 berada di titik rendah sehingga data yang dihasilkan tidak valid. Dalam film tersebut ada terdapat 13-18 dialog

– dialog yang menggoda salah satunya adalah saat Babe Cabita yang berperan sebagai Babe seolah-olah melepaskan celananya di depan Hannah Al-Rasyid yang berperan sebagai Bella dan berbicara “tadi katanya mau liat, dikasih lihat malah terkejut”.

Kemudian, dalam film *Comic 8 Casino Kings Part 2* setelah dilakukan tes uji reliabilitas, peneliti menemukan 100% data menampilkan adegan pornografi dalam bentuk audio. Hal ini menunjukkan bahwa pada film ini didominasi dialog – dialog pornografi yang terdapat dalam kategorisasi dengan karakteristik audio yang telah disajikan dalam definisi operasional. Keselarasan antara pengkodean 1 dengan pengkodean 2 dalam penelitian ini adalah tinggi sehingga hasil yang tersaji berada di atas 70% dimana jika hasil perhitungan di atas 70% atau lebih maka data yang tersaji dinyatakan valid. Suara mendesah Nikita Mirzani yang berperan menjadi Nikita, kemudian Isman H. Suryaman yang berperan sebagai Isman berdialog dengan berkonotasi hubungan sesama jenis dan berkata “gue ini homo” , serta ada Ernest Prakasa yang berperan sebagai Ernest dimana pada saat dr. Pandji memegang pemicu bom Ernest berkata sambil menunjuk pemicu bom yang di pegang oleh dr. Pandji “itu vibrator?”.

Disini film komedi seharusnya menunjukkan konsep komedi yang jelas, adegan yang menghibur dan mengundang gelak tawa penonton. Namun pada kenyataannya, saat ini yang terjadi sangat berbeda, dalam film komedi banyak menampilkan adegan-adegan yang berbau pornografi.

Dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1 dan Part 2 bukan hanya pemeran perempuan yang menjadi objek untuk hal-hal yang berkaitan dengan adegan pornografi, banyak juga para laki-laki yang melakukan hal yang tidak senonoh meliputi adegan seorang pria/wanita dalam keadaan telanjang atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang, *close up* alat vital, buah dada atau pantat, baik dengan penutup atau tanpa penutup, adegan ciuman yang merangsang baik oleh pasangan yang berlainan jenis maupun sesama jenis dilakukan penuh birahi, adegan atau gerakan atau suara persenggamaan yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/ terselubung, gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo, atau oral sex, adegan melahirkan baik manusia maupun hewan yang dapat menimbulkan birahi, adegan yang menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya, serta adegan-adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis. Hal ini menunjukkan bahwa dalam film ini bukan lagi perempuan yang dieksploitasi tubuhnya namun laki-laki juga dapat berperan dalam adegan-adegan pornografi tersebut.

Dalam tabel 3.5 peneliti akan mendeskripsikan adegan pornografi dalam segi visual film Comic 8 Casino Kings Part 1. Dengan kategorisasi yang pertama adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang, poin (a) yaitu menggunakan pakaian minim sehingga terkesan telanjang,

terdapat adegan Ge Pamungkas yang berperan sebagai Ge terlihat bertelanjang dada di hadapan Bella. Bella pada *scene* ini memaksa Ge untuk melepaskan seruh pakaiannya. Pengambilan gambar *Medium Close Up* membuat penonton berfikir bahwa Ge benar-benar tidak menggunakan pakaian sama sekali. Selanjutnya poin (b) yaitu dipaksa melepaskan pakaian hingga terkesan telanjang. Babe terlihat melemparkan pakaiannya kesamping setelah Bella memaksa Babe untuk melepaskan seluruh pakaiannya. Dalam *scene* ini Babe sudah terlihat tidak berbusana hanya bertelanjang dada.

Kemudian kategorisasi yang kedua Adegan *close up* alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan penutup maupun tanpa penutup, poin (a) yaitu *close up* pantat, dalam adegan yang di tampilkan dalam tabel, Soleh Solihun yang berperan sebagai *The Mutant* ini memiliki ketajaman indra penciuman seperti serigala dalam film tersebut, Soleh sedang mengendus keberadaan Komika namun penciuman Soleh mengarah ke pantat Lidya Kandau yang sedang bersiaga dengan panahnya. Selanjutnya poin (b) yaitu *close up* buah dada, saat Bella menuruni tangga, Bella menggunakan pakaian yang tidak terlalu terbuka namun sedikit memperlihatkan bahu, kamera *till up* hingga bagian dada Bella. Lalu poin (c) yaitu *close up* paha, Bella menggunakan *dress* panjang tapi memiliki belahan hingga paha. Sehingga saat menuruni tangga paha Bella terlihat jelas.

Selanjutnya kategorisasi yang ketiga, adegan ciuman yang merangsang baik oleh pasangan yang berlainan jenis atau sesama jenis dilakukan penuh birahi, poin (a) Adegan ciuman, dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1 tidak terdapat adegan ciuman baik yang berlainan jenis atau sesama jenis.

Kemudian kategorisasi yang keempat, adegan atau gerakan atau suara persenggamaan yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/terselubung, poin (a) memandang dengan syahwat, dalam *scene* ini *The King* mendekati dr. Pandji yang berada di pinggir kolam pemandian, mereka saling bertatapan penuh syahwat. Saat saling bertatapan *The King* membuka kancing kemeja dr. Pandji satu per satu. Poin (b) mengedipkan mata yang menggoda, dalam *scene* ini Bella menghampiri Babe yang sedang duduk dan memegang rambut Babe, terlihat seperti memijat sehingga Babe terlihat mengedipkan mata dengan menggoda. Poin (c) adegan terkesan telah melakukan persenggamaan, setelah Bella turun dari tangga, Rizky Firdaus Wijaksana (Uus) yang berperan sebagai Uus melihat Bella dan melakukan gerakan seolah-olah telah melakukan persenggamaan.

Menurut kategorisasi yang kelima, adegan atau gerakan perbuatan onani, lesbian, homo, atau *oral sex*, poin (a) tatapan syahwat sesama jenis, Kemal Pahlevi yang berperan sebagai Kemal sedang berada di kamar mandi, di dalam kamar mandi tersebut ada seorang laki-laki yang sedang



buang air kecil. Laki-laki ini menatap Kemal yang sedang buang air kecil di sebelahnya dengan tatapan penuh syahwat, dan matanya mengarah ke alat kelamin Kemal. Poin (b) gerakan seolah-olah merangsang sesama jenis, dalam *scene* ini Isman sedang di dalam pesawat bersama beberapa Komika, kemudian Isman ikut melihat jendela yang berada di samping Arief Didu yang berperan sebagai Arief, adegan tersebut menunjukkan tangan Isman berada di Paha Adjis Doa Ibu yang berperan sebagai Adjis. Gerakan ini terlihat seolah-olah Isman sedang merangsang Adjis. Poin (c) adegan ciuman sesama jenis dan poin (d) adegan terkesan telah melakukan persenggamaan sesama jenis, di dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1 tidak terdapat adegan yang bersinggungan dengan adegan ciuman sesama jenis atau adegan terkesan telah melakukan persenggamaan sesama jenis.

Kategorisasi yang keenam yaitu adegan melahirkan baik manusia/hewan yang dapat menimbulkan birahi, poin (a) adegan melahirkan, dari *scene-scene* dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1 tidak terdapat adegan yang memperlihatkan adegan melahirkan.

Selanjutnya kategorisasi yang ketujuh, adegan yang menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya/tidak pada tempatnya, poin (a) pamphlet obat kuat, dalam *scene* ini Kemal sedang di interogasi oleh Prisia Nasution yang berperan sebagai Cyntia seorang Interpol, saat di interogasi Kemal diberi pertanyaan oleh Cyntia sedang berada dimana saat perampokan terjadi, Kemal menjawab sedang berada di pertunjukkan sulap, Kemal merogoh kantong baju dan celananya

untuk memberi bukti sebuah tiket pertunjukkan, namun setelah memberikan kertas itu kepada Cyntia ternyata adalah sebuah *Flayer* obat kuat untuk laki-laki dewasa.

Kategorisasi kedelapan yaitu adegan-adegan yang menimbulkan kesan tidak etis, poin (a) pelecehan seksual, di dalam sebuah kedai beberapa Komika masuk dan menodong para pelanggan dengan sebuah pistol. Arie Kriting yang berperan sebagai Arie dan Kemal di tantang oleh salah satu pelanggan untuk menembak kepala pelanggan tersebut, untuk meyakinkan bahwa senapan yang dibawa adalah senapan sungguhan. Tapi Bintang bahkan mengarahkan pistol yang digunakannya ke hiasan dinding bergambar perempuan, arah peluru mengenai payudara dan alat kelamin perempuan tersebut.

Selanjutnya dalam tabel 3.6 peneliti akan mendeskripsikan adegan pornografi dalam segi visual film *Comic 8 Casino Kings Part 2*. Dengan kategorisasi yang pertama, adegan seorang pria/wanita dalam keadaan atau mengesankan telanjang bulat, baik dari depan, samping atau belakang, poin (a) menggunakan pakaian minim sehingga terkesan telanjang, dalam *scene* ini berlokasi di sebuah pulau, di pinggir pulau tepatnya di sebuah pantai diadakan pesta pantai dan para pemain menggunakan bikini sehingga terkesan telanjang. Poin (b) dipaksa untuk melepaskan pakaian hingga terkesan telanjang, Babe terlihat menanggalkan satu persatu pakaiannya karena di paksa oleh Bella, sehingga di dalam potongan *scene* tersebut Babe terlihat tidak menggunakan sehelai benangpun.

Kategorisasi kedua yaitu *close up* alat vital, paha, buah dada atau pantat, baik dengan panutup maupun tanpa penutup, poin (a) *close up* pantat, poin (b) *close up* buah dada, poin (c) *close up* paha, di dalam film Comic 8 Casino Kings Part 2 tidak terdapat *scene* yang memperlihatkan adegan *close up* alat vital, paha, buah dada atau pantat.

Selanjutnya kategorisasi yang ketiga, adegan ciuman yang merangsang baik oleh pasangan yang berlainan jenis atau sesama jenis dilakukan penuh birahi, poin (a) adegan ciuman, awalnya *The King* memanggil dr. Pandji, kemudian dr. Pandji datang ke kolam pemandian, terlihat *The King* sedang berendam di kolam. *The King* menyampaikan bahwa ia ingin menikahi dr. Pandji, kemudian dr. Pandji mendekat ke pinggir kolam di ikuti oleh *The King* yang juga menghampiri dr. Pandji mereka bertatapan hingga terjadi adegan ciuman yang hanya di tutupi oleh stiker.

Kategorisasi yang keempat yaitu adegan atau gerakan atau suara persenggamaan yang memberi kesan persenggamaan, baik manusia, atau hewan dalam sikap bagaimanapun secara terang-terangan/terselubung, poin (a) memandang dengan syahwat, dalam *scene* ini *The King* dan dr. Pandji berada di pinggir kolam pemandian, mereka saling bertatapan memandang penuh syahwat, di samping itu *The King* juga membuka kancing kemeja dr. pandji. Poin (b) mengedipkan mata yang menggoda dan poin (c) adegan telah melakukan persenggamaan, di dalam film tersebut tidak terdapat adegan yang mengarah kepada poin (b) dan (c).

Selanjutnya kategorisasi yang kelima, gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo, atau oral sex, poin (a) tatapan penuh syahwat sesama jenis, Bagus Netral yang berperan sebagai Kingkong adalah salah seorang pasien dr. Pandji sebelum akhirnya mengubah diri menjadi *The King*, dalam *scene* ini dr. Pandji *flashback* hingga teringat Kingkong yang dulu saat sedang di periksa menatap dr. Pandji dengan penuh syahwat. Poin (b) gerakan seolah-olah merangsang sesama jenis, Kingkong berada di ruangan dr. Pandji dan sedang memegang tangan dr. Pandji sambil mengelus-elus seolah-olah sedang menggoda. Poin (c) adegan ciuman sesama jenis, di dalam pikiran dr. Pandji, ia berfikir bahwa telah melakukan ciuman dengan *The King* yang dulu sebagai Kingkong di dalam kolam pemandian. Poin (d) adegan terkesan melakukan persenggamaan sesama jenis, Kingkong menatap puas ke arah dr. Pandji yang berbaring tengkurap sambil membenarkan posisi celananya dengan raut wajah yang bersedih, tau apa yang telah dilakukan Kingkong kepadanya.

Kemudian kategorisasi keenam, adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat menimbulkan birahi, poin (a) adegan melahirkan, Nikita yang terlihat sedang hamil besar membawa senapan dan berteriak kesakitan meminta tolong kepada Ernest, Bintang dan Fico karena merasa sudah waktunya untuk melahirkan, akhirnya Ernest membantu Nikita untuk melahirkan hingga akhirnya sang bayi selamat namun Nikita meninggal di tempat.

Kategorisasi ketujuh yaitu adegan yang menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya, poin (a) pamflet obat kuat, para komika sedang mengendap-endap di samping sebuah kedai, di tembok bangunan kedai tersebut ada berbagai macam pamflet salah satunya bertuliskan “TV Khusus Dewasa”

Sementara itu, kategorisasi yang kedelapan, adegan-adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis, poin (a) pelecehan seksual, Ge sedang bertarung bersma Sascha di sebuah kedai di tengah hutan, saat sedang bertarung Ge menyenggol buah dada Sascha hingga Sascha kesakitan dan memegang area yang sakit tersebut.

Bukan hanya dari segi visual tetapi peneliti juga akan mendeskripsikan adegan pornografi dalam bentuk audio dalam film Comic 8 Casino Kings Part 1 dan Part 2. Ada empat kategorisasi yaitu yang pertama gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo atau *oral sex* , dengan poin (a) dialog yang berkonotasi dengan hubungan sesama jenis. Kedua, adegan melahirkan baik manusai atau hewan yang dapat menimbulkan birahi, poin (a) suara mendesah. Kemudian yang ketiga, menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya, poin (a) dialog yang menyinggung alat kontrasepsi. Kategorisasi yang keempat yaitu adegan – adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis, dengan karakteristik audio di poin (a) dialog yang menggoda.

Dalam tabel 3.7 peneliti akan mendeskripsikan bagaimana adegan pornografi dalam bentuk audio di film Comic 8 Casino Kings Part 1. Kategorisasi yang pertama yaitu gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo, atau *oral sex*, dengan poin (a) dialog yang berkonotasi dengan hubungan sesama jenis, pesawat terguncang hingga membuat Isman dan para Komika yang ada di dalam pesawat panik, Isman akhirnya berdiri dan menyatakan sesuatu, Isman berkata “gue harus ngaku sesuatu, gue sebenarnya homo”

Selanjutnya dalam kategorisasi keenam yaitu adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat menimbulkan birahi, dengan karakteristik audio poin (a) suara yang mendesah, dan kategorisasi yang ketujuh yaitu adegan yang menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya, dengan poin (a) dialog yang menyinggung alat kontrasepsi. Dalam film Comic 8 Casino kings Part 1 tidak terdapat adegan-adegan yang meliputi dua kategorisasi tersebut.

Kategorisasi yang kedelapan, adegan –adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis, dengan poin (a) dialog yang menggoda, dalam *scene* ini Bella sedang menuruni tangga di ruangan tersebut sudah berkumpul para Komika. Saat Bella sudah sampai di dalam ruangan, Bella yang mengenakan gaun merah panjang dengan model seksi yang mengekspos paha, sehingga membuat Uus berkata “*You are so hot like Jakarta*”.

Selanjutnya dalam tabel 3.8 dalam kategorisasi yang pertama yaitu gerakan atau perbuatan onani, lesbian, homo atau *oral sex*, dengan poin (a) dialog yang berkonotasi dengan hubungan sesama jenis, dalam *scene* ini Indro Warkop yang berperan sebagai Indri bersama Ence Bagus yang berperan sebagai Ence sedang berada di sebuah menara pemancar untuk meledakkan bangunan tersebut. Saat bom sudah di pasang oleh Indro dan meledak, mereka berdua terpental dan terjatuh dengan posisi Indro tengkurap di tanah dan Ence berada di atas Indro, sambil menahan sakit Indro berkata “Lu seneng main belakang ye ?”

Dalam kategorisasi yang selanjutnya yaitu adegan melahirkan baik manusia atau hewan yang dapat menimbulkan birahi dengan poin (a) suara yang mendesah, Nikita dalam posisi akan melahirkan di bantu oleh Ernest, Bintang dan Fico ini meringis kesakitan dengan mengeluarkan desahan-desahan yang terdengar menggoda.

Selanjutnya adalah kategorisasi adegan-adegan yang menampilkan alat-alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya atau tidak pada tempatnya, poin (a) dialog yang menyinggung alat-alat kontrasepsi. Di dalam *scene* ini dr. Pandji melarikan diri dan sudah membawa sebuah pemicu bom. Saat akan menaiki sebuah perahu datanglah seluruh Komika untuk menangkap dr. Pandji. Mereka semua beradu mulut dengan dr. Pandji hingga akhirnya dr. Pandji berkata “Gue bakal ledakin pulau pake ini”, dengan mengerutkan dahi Ernest menjawab ancaman dr. Pandji “itu vibrator?”

Untuk kategorisasi yang terakhir yaitu adegan-adegan yang dapat menimbulkan kesan tidak etis dengan poin (a) dialog yang menggoda, menceritakan Kemal menggunakan baju khas tahanan dan sedang ber – *stand up* di depan sel penjara, Kemal berkata “gue sebagai laki- laki, kepala gue puyeng liat cewe-cewe lari-lari itunya ada yang goyang-goyang”.

Alur cerita film aksi-komedi yang seharusnya mengundang gelak tawa para penonton dengan adegan komedinya serta perasaan tegang yang di bangun dalam film untuk adegan aksinya. Tapi, seperti halnya kebanyakan film Indonesia hampir segala jenis film di sisipkan dengan adegan-adegan pornografi. Maka peran Lembaga Sensor Film (LSF) sangat penting. Harus lebih tegas dalam melakukan sensor dan bisa lebih tepat sasaran dalam mengeluarkan segmentasi umur dalam sebuah film serta lebih selektif dalam memilih film yang layak ditayangkan. Hal ini dilakukan demi perfilman Indonesia yang lebih baik tanpa harus di bumbui dengan adegan porografi.